

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga peserta didik memiliki pengendalian diri, kepribadian serta akhlak mulia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia.¹

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus.² Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi pendidik dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan tercapai dalam Undang-Undang No.23 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

¹ Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999), h. 11.

² H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Septembar 2007), h. 70.

pembelajaran secara online mengarah pada kegemaran belajar dan melakukan kajian pengembangan diri. Peserta didik dalam pembelajaran online adalah mereka yang membutuhkan materi pelajaran tanpa meninggalkan rumah. Model seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian dilakukan secara online tanpa harus tatap muka antara pengejar dan peserta didik. Mengingat sekolah sebagai unit pendidikan secara otomatis menjadi tempat berkumpul, tentu pembelajaran secara daring menjadi solusi agar warga sekolah tidak berkumpul demi pencegahan penularan virus COVID-19.

Setiap proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dimana dengan berjalannya kegiatan belajar di sekolah dapat mencerminkan berjalannya proses pendidikan. Penilaian merupakan salah satu cerminan dari hasil kegiatan belajar di sekolah yang dicapai peserta didik dalam menempuh proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik dapat diukur dari pekerjaan peserta didik selama satu semester, yang pada akhirnya dituangkan dengan nilai yang berbentuk angka-angka. Angka tersebut merupakan cerminan atau ukuran dari hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar.

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana pendidik memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Namun, pengerjaan tugas yang diberikan oleh pendidik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah peserta didik, atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu

kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya pendidik gunakan untuk mengatasinya.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Riduansyah, S.Pd., guru matematika SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin pada tanggal 11 Maret 2021 melalui Whatsapp, beliau menyatakan bahwa proses pembelajaran matematika secara *online* menggunakan penugasan melalui Whatsapp untuk tugas keterampilan, kognitif, dan ulangan harian. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan belajar secara mandiri menggunakan buku pendamping siswa, tetapi jika ada kesulitan dalam belajar siswa dapat berkonsultasi dengan guru melalui chat.

Jadi, berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Dengan Metode Penugasan Pada Materi Prisma Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021”**

B. Definisi Operasional dan Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian judul di atas, agar dari kekeliruan pemahamannya, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar

Kata “*prestasi*” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatie*”.

Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “*prestasi*” yang berarti hasil

pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁵

b. Pembelajaran Online

Belajar online secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Online merupakan saat kita mengakses internet atau dunia maya melalui berbagai akun media sosial yang dapat bertukar informasi antara satu dengan yang lain. Pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online. Pembelajaran dilakukan melalui distance learning.

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal Novita dan Abdul Hamid.⁶ Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

c. Metode Penugasan

Metode pemberian tugas adalah merupakan metode mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang biasa disebut dengan metode

⁵ Kurniawan, Aris.(2015). *Pengertian prestasi menurut pala ahli beserta macamnya*. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahlibserta-macamnya/

⁶ Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K, *Penggunaan MEDIA pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Dalam Jurnal Teknologi Informasi&Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol.2, No.1, h.88

pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah.⁷

d. Prisma

Yang termasuk dalam bangun ruang sisi datar yaitu kubus, balok, prisma dan limas. Sementara untuk bangun ruang sisi lengkung terdiri atas kerucut, tabung, dan bola.⁸

Prisma yaitu salah satu bentuk bangun ruang yang memiliki beberapa tipe dan dapat dibedakan dari tiap sisinya. Ada prisma segitiga, segi empat, segi lima dan segi enam.

2. Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah seluruh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.
- b. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online dengan menggunakan metode penugasan pada materi prisma dilihat dari prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

⁷ Hamzah Ali dan Muhlissarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020), h.268

⁸ <http://www.yuksinau.id/bangun-ruang-sisi-datar/> diakses tanggal 18 januari 2021 jam 21.54

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan pada materi prisma kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.
2. Bagaimana respon siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan pada materi prisma kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui prestasi belajar siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan pada materi prisma kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui respon siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan pada materi prisma kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui sejauh mana metode penugasan dengan pembelajaran online pada materi prisma terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.
2. Mengingat betapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki manfaat bagi ilmu pengetahuan lainnya.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau penelitian lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian matematika.
2. Bagi penulis khususnya, sebagai masukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan wawasan berfikir secara ilmiah.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husna Indriani dengan judul “ Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Metode Pemberian Tugas Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 1 Suralaga Tahun 2019/2020”, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar matematika dengan penggunaan metode pemberian tugas pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan

penggunaan metode pemberian tugas pada kelompok kontrol pada siswa kelas VII SMPN 1 Suralaga tahun pembelajaran 2019/2020.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikang Murapi, Basarudin, Firnando Yogha Satria Dwiana dengan judul “ Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Akuntasnsi”, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menggunakan analisa statistik dan mendapatkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dimana t hitungnya sebesar 7,64 setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % didapatkan nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan demikian penggunaan metode tugas rumah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi (manfaat) penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi penjelasan tentang prestasi belajar pembelajaran online, metode penugasan, dan materi prisma.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosuder penelitian.

Bab IV Berisi Laporan Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Adalah Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.